

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah retrovirus yang dapat merusak sistem pertahanan tubuh manusia. Sejalan dengan berkembangnya proses infeksi, mekanisme pertahanan tubuh semakin menurun sehingga penderita semakin rentan terhadap penyakit. Infeksi HIV berkembang menjadi *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) membutuhkan waktu 10-15 tahun. Virus ini menyebar melalui perilaku seksual yang tidak terterlindungi, transfusi darah yang terkontaminasi, memakai jarum suntik yang sama pada pemakai narkoba, dan penularan dari ibu ke anak saat kehamilan (WHO, 2010). AIDS merupakan penyakit dengan penularan yang cepat, angka kematian tinggi dan dapat menjangkiti semua golongan umur tanpa membedakan ras, latar belakang, maupun agama. Peningkatan jumlah penderita terlihat cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Menurut *the Joint United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS) 2010, yang mengacu pada statistik tahun 2009, di dunia terdapat 33,3 juta orang penderita HIV, dengan penderita baru HIV sebanyak 2,6 juta orang, dan sebanyak 1,8 juta orang meninggal karena AIDS. Di Asia Selatan & Tenggara pada tahun 2009, terdapat 4,1 juta orang penderita HIV dengan penderita baru HIV sebanyak 270.000 orang, dan 260.000 orang meninggal karena AIDS (UNAIDS, 2010).

Sejak tahun 1987, AIDS mulai berkembang di Indonesia, dan cenderung terus meningkat. Berdasarkan survei yang ada di Indonesia sampai dengan Desember 2010, terdapat 24.131 orang penderita AIDS yang tersebar di berbagai propinsi. Di Jawa Barat sendiri terdapat penderita AIDS sebanyak 3.728 orang dan 665 orang yang telah meninggal akibat penyakit ini. Jumlah penderita AIDS di Jawa Barat ini menduduki posisi ketiga terbanyak setelah DKI Jakarta yang penderitanya berjumlah 3.995 orang dan Jawa Timur yang jumlahnya 3.771 orang (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Jumlah penderita kumulatif HIV/AIDS di

Bandung termasuk tinggi, jumlahnya 2.196 orang. Jumlah ini menunjukkan bahwa kota Bandung memiliki jumlah penderita tertinggi di Jawa Barat (Dinkes, 2011).

Jumlah penderita yang tercatat sebanyak itu, tidak dapat mencerminkan keseluruhan jumlah dari penderita HIV/AIDS. Oleh karena itu, penyakit ini biasa diibaratkan dengan fenomena gunung es. Untuk mengatasi tingginya jumlah penyebaran penyakit ini, diperlukan perilaku yang baik untuk memperbaiki kesehatan masyarakat dan menurunkan insidensi AIDS ini. Dengan meluasnya kejadian HIV ke berbagai daerah termasuk Bandung, pencegahan sangatlah penting. Mahasiswa kedokteran sudah seharusnya dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit ini secara lebih baik daripada orang awam. Sebelum dapat melakukan pencegahan yang baik, mahasiswa memerlukan pengetahuan yang baik tentang penyakit AIDS yang termasuk kompleks. Dengan pengetahuan yang baik tersebut, mahasiswa dapat menentukan sikap dan perilaku yang akan dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Maranatha (UKM) angkatan 2010, tentang HIV/AIDS.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah ini adalah:

- Bagaimana pengetahuan mahasiswa kedokteran UKM angkatan 2010 tentang HIV/AIDS.
- Bagaimana sikap mahasiswa kedokteran UKM angkatan 2010 tentang HIV/AIDS.
- Bagaimana perilaku mahasiswa kedokteran UKM angkatan 2010 dalam mencegah terjangkitnya HIV/AIDS.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang AIDS dan menurunkan angka kejadian HIV/AIDS, khususnya di kalangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah :

- Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran UKM angkatan 2010 tentang HIV/AIDS.
- Mengetahui tingkat sikap mahasiswa kedokteran UKM angkatan 2010 tentang HIV/AIDS.
- Mengetahui tingkat perilaku pencegahan yang dilakukan oleh mahasiswa kedokteran UKM angkatan 2010 terhadap HIV/AIDS.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pencegahan peneliti tentang penyakit HIV/AIDS.
- b. Dapat digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UKM sebagai referensi untuk pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti adalah mendapatkan pengalaman meneliti dan membuat karya tulis ilmiah tentang HIV/AIDS.
- b. Memberi masukan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap HIV/AIDS di kalangan mahasiswa, khususnya Fakultas Kedokteran UKM.

1.5. Kerangka Teoritis

Konsep umum yang digunakan untuk mendiagnosis perilaku adalah konsep Lawrence Green (1980). Menurut Green, perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yakni:

- a. Faktor Predisposisi (*Predisposing factors*) : mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap

hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

- b. Faktor Pemungkin (*Enabling factors*) : mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat.
- c. Faktor Penguat (*Reinforcing factors*) : mencakup faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan.

Perilaku merupakan salah satu faktor yang menentukan status kesehatan seseorang. Disamping itu, mahasiswa kedokteran merupakan calon petugas kesehatan. Dimana menurut teori tersebut, petugas kesehatan merupakan factor penguat. Pendidikan yang tinggi menyebabkan peningkatan pengetahuan. Dengan pengetahuan yang baik seharusnya sikap dan perilaku yang dihasilkan akan baik pula. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui seberapa jauh pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2010 tentang HIV/AIDS.

1.6. Metodologi

Jenis Penelitian	: Deskriptif
Rancangan Penelitian	: <i>Cross-Sectional</i>
Instrumen Penelitian	: Kuesioner
Populasi	: Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2010 sebanyak 206 orang.
Teknik Pengambilan Sampel	: <i>Simple Random Sampling</i>
Besar sampel	: 136 orang

1.7. Lokasi dan Waktu

1.7.1. Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha,

Jl. Surya Sumantri, Bandung

1.7.2. Waktu : Desember 2010 – November 2011